

Lampiran : 6**Transkrip Wawancara**

Kode : W. MJ. Kep. SMKN 1 WTL/16-04-2015
 Nama Infroman : Mujiono, S.Pd, MM., Kepala SMKN 1 Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 16 April 2015
 Jam : 08.15-09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :

Secara umum, ada tiga bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang kita kembangkan di sekolah ini yaitu olahraga, kesenian dan kerohanian. Jenis olahraga yang dikembangkan, ada voli yang menjadi langganan final di tingkat provinsi, bola voli yang setiap minggu latihan. Pernah juga kita menggalakkan pencak silat tapi mungkin hanya dua sampai tiga tahun, cuma tidak ada animo peserta didik untuk ke situ. Untuk kesenian, yang kita kembangkan seperti paduan suara, kebetulan kita punya tenaga yang mampu melatih. Di bidang kerohanian kita punya Badan Tazkir untuk yang beragama Islam, safari sosial, wisata dakwah, program belajar membaca Al Qur'an, dan lainnya.

Kode : W. MJ. Kep. SMKN 1 WTL / 03-06-2015
 Nama Infroman : Mujiono, S.Pd, MM., Kepala SMKN 1 Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 3 Juni 2015
 Jam : 07.06 – 08.00 WIB
 Tempat Wawancara : Serambi Aula SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :

Kalau ada pelaksanaan tazkir alam, anak-anak lebih banyak yang ikut dibandingkan dengan tazkir yang diselenggarakan di masjid. Barangkali jadi pertimbangan juga pembina supaya tetap menjaga variasi tempat pelaksanaan tazkir. Supaya anak-anak ndak bosan. Anak-anak mesti selalu diberi motivasi supaya rajin ke Tazkir. Dimana pun pelaksanaannya, siswa mesti hadir

Kode : W. MJ. Kep. SMKN 1 WTL / 03-06-2015
 Nama Infroman : Mujiono, S.Pd, MM., Kepala SMKN 1 Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 3 Juni 2015
 Jam : 11.00-11.20 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk berprestasi. Dalam soal pelaksanaan kegiatan keagamaan juga seperti itu. Tidak pernah ada upaya untuk melarang kegiatan keagamaan di sekolah ini. Tentunya semua kegiatan yang akan dilaksanakan sudah dikoordinasikan dengan pihak sekolah

Kode : W. MJ. Kep. SMKN 1 WTL/ 09-05-2015
 Nama Infroman : Mujiono, S.Pd, MM., Kepala SMKN 1 Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 9 Juni 2015
 Jam : 09.00-09.10 WIB
 Tempat Wawancara : Aula SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "... setiap kegiatan apapun, kami selalu saling berkoordinasi antara guru dan pihak lainnya, sehingga silaturahmi dan komunikasi berjalan dinamis. Saya selalu memposisikan guru sebagai mitra dan team work, bukan sebagai bawahan, mereka diberikan kebebasan berkreasi, usul, berpendapat sesuai dengan dinamika sekolah ini. Suasana nyaman, damai dan familiar mulai kita rintis bersama

Kode : W. MJ. Kep. SMKN 1 WTL/ 07-05-2015
 Nama Infroman : Mujiono, S.Pd, MM., Kepala SMKN 1 Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 7 Mei 2015
 Jam : 10.00-10.20 WIB
 Tempat Wawancara : Kantin SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "Sekolah ini menyediakan beberapa alat atau instrumen untuk menyatukan persepsi sekolah, kemauan sekolah dengan orang tua peserta didik kita itu. Ya agar apa-apa yang sudah kita atur rapi di sekolah, dapat berjalan dengan lancar juga di rumah. Terkadang ini merupakan hal tersulit yang dihadapi sekolah, jika ditemukan wali murid itu tidak bisa kita ajak

kerjasama. Namun dengan usaha keras, akhirnya kita bentuk yang namanya buku penghubung, dan buku bina ibadah sebagai alat untuk mengajak orang tua peserta didik turut membina dan mensukseskan pembentukan karakter pada peserta didik kita, kan memang keluarga itu punya pengaruh lebih besar dari pada sekolah ya, jadi menjadi perlu sekali adanya kerjasama ini. Kerjasama antara sekolah dengan wali murid

Kode : W. SWD. Wk. Kes. SMKN 1 WTL / 23-05-2015
 Nama Infroman : Suwandi, S.Pd. Waka Kesiswaan SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 23 Mei 2015
 Jam : 08.20-09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Waka SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Waktu pelaksanaan ibadah ini pada hari Jumat mulai jam 07.00 s.d. 08.00 di luar jam pelajaran. Khusus hari Jumat, jam pelajaran dimulai pukul 08.00. Menurut Suwandi, S.Pd bahwa adanya penjadwalan seperti ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada seluruh warga sekolah dalam upaya peningkatan iman dan taqwa sebagaimana visi SMKN 1 Watulimo

Kode : W. SWD. Wk. Kes. SMKN 1 WTL / 24-05-2015
 Nama Infroman : Wawancara, Suwandi, S.Pd. Waka Kesiswaan SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 24 Mei 2015
 Jam : 10.11 – 12.00
 Tempat Wawancara : Ruang Waka SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Kami mengikutsertakan semua peserta didik kelas XI dalam kegiatan LDK meskipun tidak semuanya akan menjadi pengurus Rohis. Semuanya melalui proses koleksi dan seleksi. Maksudnya, pembina sudah mengoleksi daftar nama peserta didik yang potensial dalam kepengurusan Rohis selanjutnya, tinggal melakukan seleksi siapa yang layak untuk menduduki jabatan

Kode : W. SA. Pemb.Ekskul. SMKN 1 WTL / 03-06-2015
 Nama Infroman : Drs. Samsul Anam, Pembina Ekskul SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 3 Juni 2015
 Jam : 07.30-08.05 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Dalam setiap pelaksanaan Tazkir Jumat, pembina cuma mengawasi saja. Ini bagian dari melatih mereka agar bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Alhamdulillah selama ini, semua peserta didik yang diberikan tugas, mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Muhamad Fauzan sebagai ketua OSIS bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Ini tidak lepas dari upaya pembina yang senantiasa menanamkan rasa tanggungjawab pada mereka. Peran kakak-kakak pengurus OSIS dalam hal ini dimotori ROHIS yang sangat membantu jalannya kegiatan tazkir

Kode : W. SA. Pem. Rohis. SMKN 1 WTL / 24-05-2015
 Nama Infroman : Drs. Samsul Anam, Pembina Ekskul SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 24 Mei 2015
 Jam : 08.15-09.10 WIB
 Tempat Wawancara : Hall OSIS SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Keyakinan tersebut ditanamkan melalui muhasabah yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler pada setiap pelaksanaan LDK, Pondok Ramadhan ataupun Pesantren Kilat. Inilah salah satu upaya menumbuhkan kesadaran dari dalam diri peserta didik tentang Maha Kuasanya Allah SWT. Kesadaran ini penting agar dalam beraktifitas senantiasa dilandasi dengan pengabdian terhadap Allah

Kode : W. SA. Pem. Rohis. SMKN 1 WTL / 08-06-2015
 Nama Infroman : Drs. Samsul Anam, Pembina Ekskul SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 8 Juni 2015
 Jam : 07.20-08.00 WIB
 Tempat Wawancara : Lapangan SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pembina yang menyatakan bahwa upaya memotivasi peserta didik untuk hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler senantiasa dilakukan. Peserta didik diberikan keyakinan tentang pentingnya kehadiran dalam setiap kegiatan karena mereka juga mengemban misi dakwah sekolah

Kode : W. SA. Pem. Rohis. SMKN 1 WTL / 21-05-2015
 Nama Infroman : Drs. Samsul Anam, Pembina Ekskul SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 21 Mei 2015
 Jam : 13.00-13.15 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Mereka kalau diberikan tugas, misalnya menjadi panitia pelaksana kegiatan atau petugas dalam mengisi kegiatan Tazkir, misalnya MC, petugas kultum, pembawa kisah teladan dan sebagainya, selalu dilakukan dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh. Mungkin ada beberapa yang tidak bertanggungjawab tapi sangat sedikit jumlahnya. Kami, pembina, selalu berupaya memotivasi mereka, memberikan keteladanan dan berupaya memberikan pembiasaan tentang sikap tanggungjawab sebagai ciri seorang muslim

Kode : W. GH, Wk. Kur. SMKN 1 WTL / 05-06-2015
 Nama Infroman : Drs. Gigih Pristiyono, Waka Kurikulum SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 5 Juni 2015
 Jam : 10.00-10.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Waka SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Kondisi peserta didik muslim di SMKN 1 Watulimo dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an sangat beragam. Jika dikelompokkan tingkat kemampuannya maka terdapat tiga

kelompok besar yaitu ada yang sangat mampu, mampu dan tidak mampu dalam membaca al-Qur'an

Kode : W. BP. Wk.Hum. SMKN 1 WTL / 27-05-2015
 Nama Infroman : Bambang Priono, S.Pd Waka Humas SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 27 Mei 2015
 Jam : 14.04-14.20 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Waka SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Kami sebenarnya cukup prihatin dengan kondisi seperti ini. Di satu sisi kompetensi al-Qur'an merupakan salah satu hal yang harus dicapai dalam pembelajaran, namun di sisi lain, masih banyak juga peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an. Kami, pembina di sini tetap berupaya agar peserta didik bisa membaca al-Qur'an. Setidaknya mereka mau mempelajarinya dengan serius

Kode : W. BP. Wk.Hum. SMKN 1 WTL / 29-05-2015
 Nama Infroman : Bambang Priono, S.Pd Waka Humas SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 29 Mei 2015
 Jam : 12.30-13.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Waka SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
Pertama, adanya penanaman nilai moral, keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah. *Kedua*, penerapan disiplin kebersamaan dan mengembangkan kreativitas, diarahkan pada kemandirian peserta didik. *Ketiga*, mengembangkan solidaritas sosial dan kesetiakawanan sosial. Selain itu, juga diupayakan adanya hubungan kekerabatan antara pembina dan peserta didik

Kode : W. AS. Kep.TU. SMKN 1 WTL / 04-05-2015
 Nama Infroman : Atiek Sintarti M, S.Sos Kepala Tata Usaha SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 4 Juni 2015
 Jam : 08.20-09.12 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang TU SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Yang perlu dibangun dalam perencanaan kegiatan bakti sosial adalah menjalin komunikasi dengan pemerintah setempat atau remaja masjid. Begitu juga dengan pihak keamanan. Terus terang, kalau kita membawa anak-anak, apalagi ke luar daerah, resikonya lebih besar sehingga kita perlu mempersiapkan dengan baik. Acapkali anak-anak ini juga perlu terus diberi pemahaman untuk tetap menjaga ketertiban di lokasi. Makanya baik-baiklah menjalin hubungan dengan remaja setempat. Kalo hubungannya baik, remaja setempat dengan senang hati akan membantu kesuksesan acara baksos kita. Tidak ada yang akan *bekeng kacau*

Kode : W. SP. Ket. KMT. SMKN 1 WTL / 04-05-2015
 Nama Infroman : H. Supangat, S.Pd., Ketua Komite SMKN 1
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 4 Mei 2015
 Jam : 18.30-19.14 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah Komite SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "... bahwa setiap kali wisata dakwah dilaksanakan tentu ada tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan tersebut dan tidak sekedar rekreasi. Pembina terus berupaya melakukan pembinaan nilai-nilai religius. Misalnya, peserta didik dibiasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan di lokasi. Bahkan ikut melakukan pembersihan di lokasi setelah selesai kegiatan melalui "Operasi Semut

Kode : W. SP. Ket. KMT. SMKN 1 WTL / 06-06-2015
 Nama Infroman : H. Supangat, S.Pd., Ketua Komite SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 6 Juni 2015
 Jam : 16.00-16.45 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah Komite SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 “....., seringkali peserta didik mampu menunjukkan sikap yang baik dengan orang yang lebih tua namun jarang dia mampu menunjukkan perilaku yang baik dengan orang yang lebih muda. Jadi perlu ada keserasian dan keseimbangan perilaku peserta didik terhadap orang yang lebih tua dan lebih muda dari dirinya

Kode : W. SYD. Gur.BP. SMKN 1 WTL / 25-05-2015
 Nama Infroman : Suryadi, S.Pd., Guru BP SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 25 Mei 2015
 Jam : 11.00-11.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang BP SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Tidak hanya sampai di situ saja, pembina ekstrakurikuler PAI bahkan memberikan teladan baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kedisiplinan yang dicontohkan oleh pembina untuk diteladani adalah selalu hadir dan *on time* dalam setiap kegiatan. Walaupun terlambat atau tidak hadir tentu dikomunikasikan dengan baik

Kode : W. JA. Pem. Pemb. Ekskul PAI. SMKN 1 WTL / 25-05-2015
 Nama Infroman : Jaenal Abidin, SE., Pembantu Pembina Ekskul PAI SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 25 Mei 2015
 Jam : 10.00-10.20 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Kondisi tersebut menjadikan pembina ekstrakurikuler PAI di sini berupaya menanamkan kepada peserta didik tentang akhlak kepada teman-teman. Hal ini diwujudkan dengan cara saling membantu, kasih-mengasihi, hormat mengormati dan saling menghindari perkelahian dan permusuhan. Etika pergaulan yang mengedepankan nilai-nilai Islam hendaklah diutamakan. Demikian juga keterbukaan tentang nilai-nilai Islam yang dijabarkan dalam akhlak mulia kepada sesama teman

Kode : W. JA. Pem. Pemb. Ekskul PAI. SMKN 1 WTL / 11-05-2015
 Nama Infroman : Jaenal Abidin, SE., Pembantu Pembina Ekskul PAI
 SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 11 Mei 2015
 Jam : 11.00-12.00
 Tempat Wawancara : Ruang Laborat SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 “... biasanya ketika masuk waktu salat Dhuhur, khusus peserta didik muslim diberikan dispensasi untuk melaksanakan salat Dhuhur di masjid. Hanya saja perlu dilaksanakan secara bergiliran karena terbatasnya kapasitas ruang masjid

Kode : W. JA. Pem. Pemb. Ekskul PAI. SMKN 1 WTL / 25-05-2014
 Nama Infroman : Jaenal Abidin, SE., Pembantu Pembina Ekskul PAI
 SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 25 Mei 2015
 Jam : 07.15-07.35 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Rohis SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Pada SMKN 1 Watulimo sekalipun dengan keterbatasan yang ada, Pembina ekstrakurikuler Rohis berupaya untuk membiasakan siswa melaksanakan ibadah shalat khususnya shalat zhuhur berjamaah di sekolah. Teknis pelaksanaannya ketika masuk waktu salat zhuhur, khusus bagi siswa Muslim diberikan dispensasi untuk melaksanakan shalat zhuhur. Dan sisi-sisi ibadah yang lain dengan adanya beragam corak keyakinan keagamaan, maka lebih bersifat penekanan aspek saling menghormati, toleransi dalam peribadatnya.

Kode : W. YS. Sis. SMKN 1 WTL / 11-04-2015
 Nama Infroman : Yessy Septiana, Siswa SMKN 1 Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 11 April 2015
 Jam : 08.30-09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantin SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 PAI, 85 % peserta didik datang beberapa saat sebelum kegiatan dimulai. Sedangkan peserta didik yang terlambat tidak ditemukan. Yang dimaksudkan dengan datang lebih awal yaitu peserta didik datang sekitar 30 s.d. 45 menit sebelum acara dimulai. Adapun

yang datang tepat waktu, maksudnya datang sekitar 5 s.d. 10 menit sebelum acara berlangsung. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembina ekstrakurikuler PAI SMKN 1 Watulimo mampu membiasakan peserta didik untuk disiplin dalam kehadiran setiap kegiatan ekstrakurikuler

Kode : W. STR. Pemb.Ekskul PAI. SMA WTL / 07-05-2015
 Nama Infroman : H. Sutarno, S.Ag., Pembina Ekskul PAI SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 7 Mei 2015
 Jam : 13.20-14.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMKN 1 Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 “... kami sebenarnya cukup prihatin dengan kondisi seperti ini. Di satu sisi kompetensi al-Qur’an merupakan salah satu hal yang harus dicapai dalam pembelajaran, namun di sisi lain banyak juga peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur’an. Kami tetap berupaya agar siswa bisa membaca al-Qur’an dan sekaligus Kitab Kuning karena desain yang kita harapkan mirip semi madrasa. Setidaknya mereka mau mempelajarinya dengan serius

Kode : W. TRMD. Gur. PAI. SMA WTL / 04-05-2015
 Nama Infroman : Turmudi, S.Ag, Guru PAI SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 4 Juni 2015
 Jam : 07.00-08.10 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 “...bentuknya sangat variatif, mulai dari pengajian biasa dengan mengundang penceramah dari berbagai kalangan, nonton bareng film-film bernilai edukatif dan Islami hingga kegiatan outbond dan games yang tidak lepas dari materi-materi keislaman

Kode : W. SKD. Kep. SMA WTL / 22-05-2015
 Nama Informan : Sukardi, S.Pd., Kepala SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 22 Mei 2015
 Jam : 08.10-09.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Kantor SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 “Pelaksanaan tazkir akbar selain menjadi ajang silaturahmi antar siswa muslim se- Kecamatan Watulimo juga menjadi forum komunikasi bagi Pembina ekstrakurikuler PAI. Para pembina, khususnya guru PAI yang tergabung dalam wadah MGMP PAI SMA/SMK se- Kecamatan Watulimo bisa memanfaatkan momen ini untuk saling bertukar informasi tentang hal-hal yang baru tentang berbagai permasalahan dan perkembangan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah masing-masing

Kode : W. SKD. Kep. SMA WTL / 17-06-2015
 Nama Informan : Sukardi, S.Pd., Kepala SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 17 Juni 2015
 Jam : 09.00-10.12 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Kantor SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Program Sekolah & Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Hal ini telah diungkap oleh Sukardi, S.Pd. bahwa tugas Pembina Ekskul Rohis mengarahkan dan membimbing siswa dalam kegiatan keislaman. Kegiatan sie kerohanian Islam sangat berperan sekali dalam pembinaan mental siswa, seperti meningkatkan rasa beribadahnya, dan muamalahnya

Kode : W. MKTL. Gur. PAI. SMA WTL / 29-04-2015
 Nama Informan : Mukatlan, S.Pd.I, Guru PAI SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 29 April 2015
 Jam : 09.13-10.00 WIB
 Tempat Wawancara : Serambi Masjid SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 “....tujuan pasan yang kita harapkan *pertama*, adanya penanaman nilai moral, keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah. *Kedua*, penerapan disiplin kebersamaan dan mengembangkan kreativitas, diarahkan pada kemandirian peserta didik. *Ketiga*, mengembangkan solidaritas sosial dan kesetiakawanan sosial. Selain itu, juga diupayakan adanya hubungan kekerabatan antara pembina dan siswa

Kode : W. AR. Gur. PAI. SMA WTL / 18-05-2015
 Nama Infroman : Arif Riyanto, M.Pd.I, Guru PAI SMA Islam
 Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 18 Mei 2015
 Jam : 10.00-10.20 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Bentuk ekstrakurikuler di SMA Islam Watulimo salah satunya adalah Krem (Kreasi remaja Muslim) yang meliputi rebana atau nasyid, pidato, kaligrafi, tilawah al-Qur'an. Kegiatan yang paling sedikit peminatnya adalah tilawah al-Qur'an. Seperti dikatakan oleh Arif Riyanto, M.Pd.I bahwa kurangnya minat siswa dalam kegiatan Rohis terutama tilawah al-Qur'an. Di semua SMK kegiatan ini berjalan dengan baik, oleh karena itu diadakan perlombaan yang diselenggarakan oleh Kemenag Trenggalek, bertujuan mencari juara terbaik dari setiap siswa yang diwakili oleh sekolah masing-masing se-Kabupaten Trenggalek

Kode : W. ABDR. Ket. BP3MNU. SMA WTL / 09-05-2015
 Nama Infroman : K. Abdur Rohman, Ketua Badan Pelaksana
 Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama'
 (BP3MNU) SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 09 Mei 2015
 Jam : 16.00-16.45 WIB
 Tempat Wawancara : Rumah Ketua BP3MNU SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "... biasanya tahlilan dilaksanakan rutin setiap Jumat pagi jam 6.30 WIB, dan serangkaian dengan manaqiban. Saya sering dijadwal memimpin anak-anak. Jika saya berhalangan terkadang Pak Kardi (nama panggilan Kepala Sekolah red.) yang menggantikannya. Ini memperjelas karakter ke-NU-an murid dan masyarakat kami yang kental.

Kode : W. LA. Pemb. Ekskul PAI. SMA WTL / 27-05-2015
 Nama Infroman : Luhur Abadi, S.Pd.I, Pembina Ekskul PAI SMA
 Islam Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 27 Mei 2015
 Jam : 11.30-12.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang OSIS SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Upaya kegiatan keagamaan untuk meningkatkan sikap keberagaman, memakai metode pelatihan, pembiasaan, serta keteladanan. Siswa dibiasakan berdo'a terlebih dahulu dan membaca Al-Asmaul Khusna, apabila sudah terbiasa seperti ini dalam mengerjakan pekerjaan lain pun diharapkan tidak lupa untuk berdo'a terlebih dahulu. Selain itu di sekolah ini diwajibkan untuk mengikuti shalat jum'at di Masjid sekolah (bagi anak laki-laki) dengan tujuan supaya siswa tidak lalai dalam menjalankan kewajibannya, adapun bagi anak perempuan tidak diwajibkan mengikuti jamaah shalat jum'at di Masjid sekolah, akan tetapi sebagai gantinya siswa dituntut untuk membaca buku agama Islam kemudian diresum dan dikumpulkan pada guru PAI. Dengan begitu pembelajaran PAI memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami materi PAI, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, hingga mengamalkan dalam masyarakat

Kode : W. MJN. Gur. PAI. SMA WTL / 22-05-2015
 Nama Infroman : Murjani, S.Ag, Guru PAI SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 22 Mei 2015
 Jam : 07.44-08.50 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang OSIS SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Untuk program kegiatan ekstrakurikuler Rohis ini tidak terlepas dari kurikulum, misalnya dengan adanya kegiatan BTQ, Fiqih, Aqidah, Studi Islam dll. Semua ini untuk membantu proses intra pendidikan agama Islam

Kode : W. ARZK. BP. SMA WTL / 27-05-2015
 Nama Informan : Abdurrozak, BP SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 27 Mei 2015
 Jam : 09.12-10.10 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang BP SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Upaya merekrut siswa dilakukan melalui cara pendekatan individual yaitu lebih mudah dalam member arahan. Pendekatan ini didasarkan pada azas tolong menolong, nasihat-menasihati, melalui pelatihan dan pembiasaan. Contohnya: keteladanan dan kegiatan social. Siswa dilatih untuk terbiasa melaksanakan ibadah dan mua'amalah, seperti sholat dhuha, sholat dhuhur, membaca al-Qur'an serta mengucapkan salam jika bertemu teman, guru, maupun jika memasuki ruangan (kelas, kantor dan tempat-tempat lainnya). Pelatihan dan pembiasaan merupakan cara yang cukup efektif untuk meningkatkan sikap keberagaman siswa. Karena suatu pembiasaan dalam beragama dapat menciptakan kesadaran dalam beragama

Kode : W. LHR. Gur. SMA WTL / 03-05-2015
 Nama Informan : Luhur, S.Pd., Guru SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Tanggal : 3 Mei 2015
 Jam : 09.45-10.20 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Guru SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 Orang tua perlu dilibatkan dalam pendidikan karakter anak melalui ekstrakurikuler agama ini, agar inti dari pendidikan karakter yang bersifat pembiasaan anak mendapat dukungan dari orang tua. Tidak akan berhasil, pembiasaan yang baik terhadap anak di sekolah kalau tidak mendapat dukungan pembiasaan di rumah, karena sebagian besar hidup anak berada pada dua lingkungan, yaitu lingkungan sekolah, dan rumah

Kode : W. RK. Sis. SMA WTL / 14-05-2015
 Nama Infroman : Rohmat Kurniawan, Siswa SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 14 Mei 2015
 Jam : 10.05-10.20 WIB
 Tempat Wawancara : Kantin SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "... sebelum mengikuti kegiatan rohani Islam ia dalam memahami nilai-nilai keimanan sangat minim, sehingga ia sering melanggar norma agama diantaranya adalah sering melanggar tata tertib sekolah seperti merokok di area sekolah dan bolos sekolah pada waktu mata pelajaran yang tidak disukainya

Kode : W. FA. Sis. SMA WTL / 18-05-2015
 Nama Infroman : Febri Ardiyansyah, Siswa SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 18 Mei 2015
 Jam : 10.00-10.20 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang OSIS SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "... bahwa dalam mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris ia sering tidak masuk karena pelajaran tersebut sangat sukar dan sulit dipahami. Lain lagi pendapat Innes Sadam Agustina, kalau dirinya sering tidak masuk waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam takutnya ketika diminta untuk membaca dan menghafalkan ayat al-Qur'an karena malu tidak bisa mengaji

Kode : W. NR. Sis. SMA WTL / 25-05-2015
 Nama Infroman : Nur Rohman, Siswa SMA Islam Watulimo
 Trenggalek
 Tanggal : 25 Mei 2015
 Jam : 13.15-13.40 WIB
 Tempat Wawancara : Serambi Masjid SMA Islam Watulimo Trenggalek
 Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
 Hasil :
 "... teman-teman ini mempunyai tabiat masing-masing, pada umumnya saya senang bergaul dengan teman-teman di sekolah, tetapi kalau ada yang suka usil dan mengganggu, saya lebih memilih menjauhinya karena membuat sakit hati saja. Kebanyakan teman-teman saya sangat akrab dan tidak punya masalah dengan yang lain, walaupun ada yang bermusuhan karena mereka salah faham atau tersinggung dengan ulah temannya yang suka mengganggu

Kode : W. MA. Sis. SMA WTL / 03-06-2015
Nama Informan : Mohammad Asrofi, Siswa SMA Islam Watulimo
Trenggalek
Tanggal : 3 Juni 2015
Jam : 12.30-13.00 WIB
Tempat Wawancara : Ruang OSIS SMA Islam Watulimo Trenggalek
Topik Wawancara : Kegiatan Ekstrakurikuler
Hasil :
Seorang siswa mempunyai pengalaman yang berbeda, menurut
Mohammad Asrofi, setelah shalat Magrib di rumah, “saya dan
orang tua selalu berusaha membaca al-Qur’an dan hal ini sudah
menjadi kebiasaan di keluarga saya